



Tinjauan Kepustakaan

Mahanum

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: Sarimahanum@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan pustaka, metode penelitian ini menggunakan metode *library research* (Studi Kepustakaan). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya. Proses penyusunan tinjauan pustaka sendiri meliputi 6 (enam) tahapan yang penting diikuti secara urut, yakni dimulai dari menentukan topik, mencari literatur terkait, mengembangkan argument, melakukan survey terhadap literatur terkait, mengkritisi literatur tersebut, dan menulis tinjauannya. Yang perlu diingat adalah bahwa tinjauan pustaka bukanlah sekedar daftar pustaka yang sekedar mendeskripsikan satu per satu publikasi atau hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Lebih dari itu, tinjauan pustaka harus mampu memberikan ulasan kritis terhadap berbagai literatur tersebut sehingga dapat memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

04 April 2021

Revised

01 Juni 2021

Accepted

08 Juli 2021

Tinjauan, Kepustakaan, Literatur.

PENDAHULUAN

Ketika akan memulai sebuah penelitian, seorang calon peneliti selalu dihadapkan pada berbagai pertanyaan terkait topik akan ia teliti. Tidak jarang ia merasa belum tahu banyak tentang topik tersebut sehingga ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Tidak jarang pula seseorang merasa bahwa topik yang akan ia teliti merupakan hal baru yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, padahal pada kenyataannya telah ada atau bahkan banyak orang yang telah melakukan penelitian terhadap hal yang sama sebelumnya. Hal inilah yang membuat pentingnya melakukan tinjauan pustaka dalam sebuah proses penelitian agar peneliti dapat mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam mempertegas penelitiannya. Sayangnya, tidak jarang peneliti sering menganggap remeh dan tidak memberikan perhatian serius pada aktivitas tinjauan pustaka dalam rangkaian penelitian yang dilakukannya.

Tinjauan Pustaka (*Literature Review*) merupakan salah satu bab yang hampir selalu ditemukan dalam proposal penelitian dan laporan penelitian, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi. Tinjauan Pustaka tidak ditemukan dalam sebuah artikel jurnal ilmiah atau

prosiding seminar ilmiah, dan fungsi Tinjauan Pustaka di sini diambil alih oleh bagian Pendahuluan. Di luar negeri, orang sering juga menerbitkan *Literature Review* sebagai artikel dalam jurnal ilmiah.

Istilah Tinjauan Pustaka diterjemahkan secara langsung dari *Literature Review*. Namun demikian, bagian ini tidak sekedar meninjau pustaka pada bagian permukaan saja, melainkan jauh 'masuk ke dalam'. Hal itu diperlukan agar kita bisa melihat lebih banyak, bisa melakukan evaluasi dan sintesis dari isi pustaka yang kita gunakan.

Membuat Tinjauan Pustaka yang baik tidaklah mudah dan memerlukan keterampilan dan usaha dari kita. Perlu diketahui bahwa Tinjauan Pustaka bukan hanya sekedar daftar hasil penelitian sebelumnya yang sudah diterbitkan. Lebih dari pada itu, kita harus melakukan evaluasi dan sintesis sehingga sebuah Tinjauan Pustaka yang kita hasilkan memiliki nilai akademik yang tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, tulisan ini berupaya untuk memberikan panduan tentang penyusunan tinjauan pustaka dengan secara mendalam dengan membahas berbagai hal terkait tinjauan pustaka, mulai dari pengertian dan tujuannya, diikuti dengan cara penyusunannya dan beberapa tips serta contoh yang dapat membantu memudahkan peneliti dalam menyusun tinjauan pustaka. Maka dari itu disini penulis mencoba untuk menguraikan secara sederhana mengenai pengertian dari tinjauan pustaka, fungsi dan tujuan dari tinjauan pustaka, cara membuat tinjauan pustaka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data manajemen strategi untuk peningkatan mutu pendidikan (Danandjaja, 2014; Sari & Asmendri, 2020; Zed, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau disebut juga tinjauan pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti. Dalam rangkaian proses penelitian, baik sebelum, ketika atau setelah melakukan penelitian, peneliti biasanya diminta untuk menyusun tinjauan pustaka umumnya sebagai bagian pendahuluan dari usulan penelitian ataupun laporan hasil penelitian. Menyusun sebuah tinjauan pustaka sama halnya dengan menyarikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk mendapat gambaran tentang topik atau permasalahan yang akan diteliti sekaligus untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul ketika memulai sebuah penelitian.

John W. Creswell menejelaskan bahwa tinjauan pustaka (*literature review*) adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian.

Taylor dan Procter menjelaskan bahwa tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti.

Shavelson dan Towne menjelaskan bahwa menyusun sebuah tinjauan pustaka sama halnya dengan menyarikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk mendapat gambaran tentang topik atau permasalahan yang akan diteliti sekaligus untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul ketika memulai sebuah penelitian.

Dengan demikian tinjauan pustaka merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menghimpun berbagai informasi yang berkaitan dan relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti, guna memperoleh berbagai teori yang akan digunakan sebagai landasan atau pedoman bagi penelitian yang dilakukannya serta memperoleh berbagai informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Leedy menjelaskan bahwa semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan erat dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggung jawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi. Walaupun demikian, sebagian penulis (usulan penelitian atau karya tulis) menganggap kajian pustaka merupakan bagian yang tidak penting sehingga ditulis “asal ada” saja atau hanya untuk sekedar membuktikan bahwa penelitian (yang diusulkan) belum pernah dilakukan sebelumnya. Pembuktian keaslian penelitian tersebut sebenarnya hanyalah salah satu dari beberapa kegunaan Kajian pustaka.

Kelemahan lain yang sering pula dijumpai adalah dalam penyusunan, penstrukturan atau pengorganisasian Kajian pustaka. Banyak penulisan Kajian pustaka yang mirip resensi buku (dibahas buku per buku, tanpa ada kaitan yang bersistem) atau mirip daftar pustaka (hanya menyebutkan siapa penulisnya dan di pustaka mana ditulis, tanpa membahas apa yang ditulis).

Uraian di atas menunjukkan bahwa tinjauan pustaka diperlukan untuk memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan. Ciri khas sebuah penelitian akan tampak dengan menunjukkan bahwa buku-buku, artikel, skripsi, tesis hingga disertasi yang ditelaah belum atau tidak menjawab persoalan yang diajukan oleh peneliti. Dengan demikian, tinjauan pustaka memiliki manfaat yang besar bagi calon peneliti untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan dan bagaimana penelitian yang akan ia lakukan dapat mengisi kekosongan karena belum adanya penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya.

B. Fungsi Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka atau *literature review* menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Bagian ini dapat membantu peneliti untuk menentukan teori dan menyelesaikan masalah. Punaji Setyosari *literature review* memiliki beberapa fungsi, yaitu

1. Membantu peneliti untuk membatasi bidang kajian.
2. Membantu peneliti menempatkan masalah sesuai perspektif.
3. Menghindari replikasi tentang penelitian serupa sebelumnya.
4. Mengaitkan ide dan teori dengan penerapan.
5. Memahami struktur isi.

Menurut Zubaidah (2007) bahwa fungsi kajian pustaka meliputi:

1. mengetahui sejarah masalah penelitian
2. membantu memilih prosedur
3. memahami latar belakang teoritis masalah penelitian
4. mengetahui manfaat penelitian sebelumnya
5. menghindari duplikasi
6. memberikan pemberian pembenaran pemilihan masalah penelitian.

Menurut Amrin memaparkan bahwa kajian pustaka juga digunakan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian serta untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas. Konstruksi teoritik yang ada dalam kajian pustaka akan memberikan landasan bagi penilitian. Sehingga sumbangan kajian pustaka pada penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstruksi Teoritik Sebagai Dasar. Penelitian apa pun tidak terlepas dari kerangka teori. Penelitian tidaklah berarti tanpa teori sama sekali. Paling tidak sebagai pasangan atau pedoman untuk memberikan asumsi atau postulat, prinsip, teori, konsep, proposisi, dan defenisi operasional.
2. Konstruksi Teoritik sebagai Tolak ukur. Penelitian tindakan berupaya untuk meningkatkan kinerja pembelajaran atau proses kegiatan pembelajaran sehingga perlu sarana untuk mengontrol baik tidaknya prosedur yang digunakan. Kerangka teori dapat membantu sebagai ukuran patokan (standar atau tolak ukur) yang dimaksud.
3. Konstruksi Teoritik sebagai Sumber Hipotesa. Hipotesa pada umumnya dimunculkan dari kajian teori. Teori-teori yang diragukan akan dicoba dan diuji kembali sehingga terbentuklah hipotesa. Dasar rasional mengapa harus diuji kembali karena pembuktian secara teoritis harus diimbangi dengan pembuktian secara empiris.

Dengan demikian tinjauan pustaka berfungsi kepada peneliti untuk:

- a) Peneliti akan mengetahui batas cakupan permasalahan
- b) Peneliti dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif
- c) Peneliti dapat membatasi pertanyaan penelitian yang diajukan
- d) Peneliti dapat menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan

- e) Peneliti dapat mengetahui dan menilai hasil penelitian sejenis yg mungkin kontradiktif antar penelitian
- f) Peneliti dapat menentukan pilihan metode penelitian yg tepat untuk memecahkan permasalahan
- g) Dapat dicegah/dikurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang ada sebelumnya
- h) Peneliti dapat lebih yakin dalam menginterpretasi hasil penelitian yang akan dilakukan

C. Perbedaan Tinjauan Pustaka Untuk Studi Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti hipotesis, pertanyaan spesifik, pemikiran tentang sebab akibat, serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Penelitian ini menggunakan data berupa angka untuk menemukan keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian ini kurang terpola, karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kuantitatif mengarahkan masalah-masalah penelitian yang memerlukan suatu deskripsi suatu penjelasan tentang hubungan antarvariabel. Sedangkan penelitian kualitatif mengarahkan penelitian ke arah eksplorasi yang mendalam terhadap hal yang sedikit diketahui atau dipahami tentang masalah tersebut.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif diantaranya:

| Perbedaan | Penelitian Kuantitatif | Penelitian Kualitatif |
|---------------------------|--|---|
| Desain Penelitian | Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi | Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung |
| Analisis Data | kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan | Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung |
| Istilah Subjek Penelitian | Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden | Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber. |

| | | |
|----------------------|---|--|
| Cara Memandang Fakta | Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data. | Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada. |
| Pengumpulan Data | Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang | Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa |

| | | |
|-----------------------|--|--|
| | terlibat. | dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih. |
| Representasi Data | Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. | Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi. |
| Implikasi Hasil Riset | Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku. | Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda. |
| Macam Metode | Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto. | Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory. |
| Tujuan Penelitian | Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan | Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, |

| | | |
|------------|---|---|
| | generalisasi fenomena sosial yang diteliti. | mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial. |
| Jenis Data | Kuantitatif: Numerik dan statistik | Kualitatif: Deskriptif dan eksploratif |

Menurut Creswell terdapat beberapa perbedaan tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam table berikut:

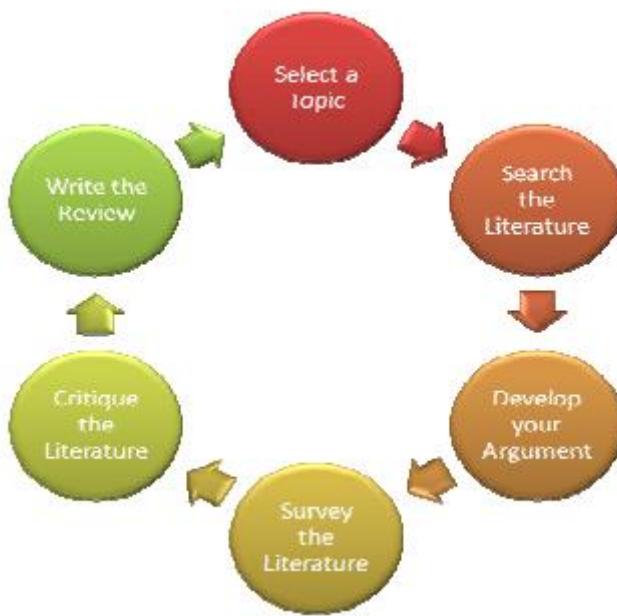
| Perbedaan | Penelitian Kuantitatif | Penelitian Kualitatif |
|--|---|---|
| Jumlah literatur yang dikutip pada awal penelitian | Substantial (besar) | Minimal (kecil) |
| Penggunaan literatur pada awal penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Membenarkan atau mendokumentasikan kebutuhan studi • memberikan alasan untuk arah penelitian | Membenarkan atau mendokumentasikan kebutuhan studi |
| penggunaan literatur di akhir studi | mengkonfirmasi atau menyangkal prediksi sebelumnya dari literatur | mendukung atau memodifikasi temuan yang ada dalam literatur |

D.Cara Penyusunan Tinjauan Pustaka

Untuk menyusun sebuah tinjauan pustaka yang baik ada beberapa tahapan yang harus dilalui seorang peneliti. Cresswell menyatakan bahwa terdapat lima langkah dalam melakukan tinjauan pustaka:

1. mengidentifikasi kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur
2. menemukan literatur tentang suatu topik dengan berkonsultasi dengan beberapa jenis bahan dan basis data, termasuk yang tersedia di perpustakaan akademik dan di internet.
3. mengevaluasi secara kritis dan memilih literatur untuk diriview
4. Atur literatur yang telah Anda pilih dengan mengabstraksi atau mencatat literatur dan mengembangkan diagram visualnya.
5. Tulis tinjauan pustaka dengan melaporkan ringkasan literatur untuk dimasukkan dalam laporan penelitian Anda.

Disisi lain Machi dan McEvoy memformulasikan 6 (enam) langkah sukses dalam proses penyusunan tinjauan pustaka sebagaimana disarikan dalam gambar berikut:



Gambar 1: Proses Penyusunan Tinjauan Pustaka

Sebagai langkah pertama, melakukan pemilihan topik dapat dilakukan dengan memindai berbagai jurnal akademik, mendiskusikan ide-ide terkait penelitian dengan kolega atau rekan peneliti atau pendidik, dan fokus kepada satu topik penelitian tertentu. Langkah selanjutnya adalah mencari literatur terkait dengan cara mengidentifikasi sumber-sumber data primer maupun sekunder yang paling relevan dan bermanfaat bagi penelitian kita, termasuk literatur literatur empiris dan teoritis, dan selain itu juga mengembangkan pemahaman tentang berbagai terminologi dalam bidang yang akan dikaji.

Margono menjelaskan bahwa untuk mengenal pustaka atau sumber-sumber data yang dapat dijadikan acuan terdapat patokan- patokan dasar yang harus diperhatikan oleh peneliti sebagaimana berikut:

1. Mempelajari hasil apa yang telah atau pernah didapat oleh orang lain dalam bidang penelitian yang bersangkutan.
2. Mempelajari metode penelitian yang telah digunakan, termasuk metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, sumber data, satuan-satuan ukuran dan kriteria-kriteria.
3. Mengumpulkan data dari sumber lain yang ada yang berkaitan dengan proyek penelitian yang akan dikerjakan.
4. Mempelajari faktor-faktor deskriptif dan historis yang ada dan merupakan latar belakang dari problema yang akan dating.
5. Mempelajari analisis deduktif dari problema yang telah dikerjakan orang lain.

Setelah menemukan pustaka yang relevan, langkah berikutnya dalam proses penyusunan tinjauan pustaka adalah mengembangkan argumen. Langkah ini merupakan langkah perencanaan dimana peneliti dituntut untuk mengembangkan argumen melalui 2 (dua) tahapan, yakni melakukan survei terhadap berbagai literatur yang telah

dikumpulkan dan selanjutnya mengkritisinya. Dua tipe argumen yang harus dikembangkan adalah:

1. Argumen temuan (*argument of discovery*), mengembangkan temuan yang memaparkan apa yang peneliti ketahui saat ini terkait bidang penelitian yang diminati;
2. Argumen dukungan (*argument of advocacy*), menganalisis dan mengkritisi pengetahuan yang didapat dari pengembangan argumen temuan guna menjawab masalah penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melakukan survei dan kritik terhadap literatur-literatur berdasarkan kedua macam argumen yang telah kita kembangkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk meninjau kembali berbagai pustaka yang ada terkait topik penelitian kita dan untuk melakukan penilaian secara kritis pada setiap literatur tersebut untuk menganalisis isinya yang meliputi unsur-unsur penting dalam tiap penelitian, yakni latar belakang, tujuan, masalah penelitian, sampel, metodologi, temuan kunci, simpulan dan rekomendasi.

Menulis tinjauan pustaka merupakan langkah terakhir dalam rangkaian proses penyusunan tinjauan pustaka yang dilakukan dengan mengembangkan hasil analisis dan kritik terhadap berbagai literatur. Untuk menulisnya dapat dibuat kerangka detil terlebih dahulu yang antara lain mengidentifikasi tema-tema dan atau pola-pola yang muncul, dan selanjutnya menerjemahkannya ke dalam bagian-bagian (*headings*) dan sub-sub bagian (*subheadings*) yang tersusun secara logis. Yang perlu diingat adalah melakukan síntesis untuk membangun pengetahuan dasar dan mengembangkan pemikiran baru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyusun ulang setiap detil untuk menghasilkan keutuhan, dan membuat kaitan logis antar ide dan konsep.

Untuk memudahkan penulisan tinjauan pustaka ini terdapat beberapa tips untuk merangkai pustaka yang berkaitan agar tersaji secara sistematis sebagaimana disarikan dari Ary, Jacobs dan Sorensen sebagai berikut:

1. Mulailah dengan studi-studi di bidang terkait yang paling akhir dimuat dalam terbitan-terbitan terbaru dan kemudian bekerjalah mundur ke terbitan-terbitan sebelumnya.
2. Bacalah abstrak atau ringkasan suatu laporan terlebih dahulu untuk menetapkan apakah penelitian tersebut relevan dengan masalah penelitian atau tidak.
3. Sebelum membuat catatan, baca – jelajahilah laporan tersebut dengan cepat guna mengetahui bagian-bagian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.
4. Buatlah catatan langsung pada kartu catatan, karena lebih mudah diseleksi dan disusun daripada lembaran kertas, amplop dan sebagainya.
5. Tulislah referensi bibliografi secara lengkap untuk setiap karya.
6. Untuk memudahkan pemilihan dan penyusunan, jangan memasukkan lebih dari satu referensi pada setiap kartu.
7. Jangan lupa memberi tanda bagian mana yang merupakan kutipan langsung dari pengarang dan bagian mana yang merupakan susunan kata sendiri.

Sebagai tambahan, perlu diingat bahwa sumber bacaan yang akan digunakan dalam tinjauan pustaka harus dilakukan secara selektif, oleh karena nya ada dua kriteria yang biasa digunakan untuk memilih sumber bacaan adalah prinsip kemutakhiran (recency) dan prinsip relevansi (relevance). Dan secara garis besar, sumber bacaan itu dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sumber acuan umum, yang berupa buku-buku teks, ensiklopedia dan sejenisnya. Dan sumber acuan khusus, seperti kepustakaan yang berbentuk jurnal, buletin penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain.

KESIMPULAN

Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya. Proses penyusunan tinjauan pustaka sendiri meliputi 6 (enam) tahapan yang penting diikuti secara urut, yakni dimulai dari menentukan topik, mencari literatur terkait, mengembangkan argument, melakukan survei terhadap literatur terkait, mengkritisi literatur tersebut, dan menulis tinjauannya. Yang perlu diingat adalah bahwa tinjauan pustaka bukanlah sekedar daftar pustaka yang sekedar mendeskripsikan satu per satu publikasi atau hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Lebih dari itu, tinjauan pustaka harus mampu memberikan ulasan kritis terhadap berbagai literatur tersebut sehingga dapat memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs dan Christine K. Sorensen, *Introduction to Research in Education*. Edisi ke-8. Belmont, (CA: Cengage Learning, 2010).
- Fadhlil, M. (2019). Pengembangan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. In A. Z. Fitri (Ed.), *Transformasi Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam: Arah Baru Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam* (pp. 269–292). Yogyakarta: Kalimedia.
- Fadhlil, M. (2013). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dengan Keefektifan Sekolah Di SMP Kota Medan (Tesis). Universitas Negeri Medan, Medan
- John W. Creswell, *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"*, (Boston: Pearson, 2015).
- Leedy, *Practical Research: Planing and Design*, (New Jersey: Merrill-Prentice Hall, 1997).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Karya*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Taylor, Dena dan Margaret Procter. 2010. "The Literature Review: A Few Tips onConducting It" dimuat dalam laman University Toronto Writing Center. ctl.utsc.utoronto.ca/twc/sites/default/files/LitReview.pdf.

Richard J. Shavelson, dan Lisa Towne (*Editor*)., *Scientific Research in Education*, (Washington, DC: National Academy Press, 2002).

Tatang M Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018).

Lawrence A. Machi, dan Brenda T. McEvoy, *The Literature Review: Six Steps to Success*, (London: Sage Publication, 2009).

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional